

**INTEGRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH* DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI 4 MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh  
MURSYIDAN AULIYA NASUTION  
NIM. 22120008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

**INTEGRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH* DI MADRASAH  
TSANAWIYAH NEGERI 4 MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Disusun Oleh :**

**MURSYIDAN AULIYA NASUTION**

**NIM : 22120008**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd**  
**NIP: 197801242005011006**

**PEMBIMBING II**

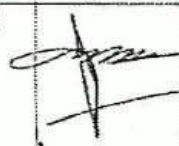
**Ainun Mardiah Harahap, M.A**  
**NIP: 198412202023212031**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL .  
TAHUN 2026**

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqayid al-Syar'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal" a.n Mursyidan Auliya Nasution, NIM. 22120008, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 18 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| NO | Nama/NIP Penguji                                          | Jabatan dalam Tim                   | Tanda Tangan                                                                          | Tanggal Persetujuan |
|----|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Dr. Irma Suryani Siregar, M.A.<br>NIP. 198510162019032009 | Ketua<br>Sidang/<br>Penguji I       |   | 16/09/2026          |
| 2  | Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A.<br>NIP. 197007191997121001   | Sekretaris<br>Sidang/<br>Penguji II |  | 15/09/2026          |
| 3  | Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd.<br>NIP. 197801242005011006  | Penguji III                         |  | 17/9-26             |
| 4  | Ainun Mardiah Harahap, M.A.<br>NIP. 198412202023212031    | Penguji IV                          |  | 17/09/26            |



## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Mursyidan Auliya Nasution, dengan NIM. 22120008, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul: "**Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dapat diperlukan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 17-9-2026

Penguji I



Dr. Irma Suryani Siregar, M.A.  
NIP. 198510162019032009

Penguji II



Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A.  
NIP. 197007191997121001

Penguji III



Dr. Faiyal Musa, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 197801242005011006

Penguji IV



Ainun Mardiah Harahap, M.A.  
NIP. 198412202023212031

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mursyidan Auliya Nasution  
NIM : 22120008  
Tempat Tanggal Lahir : Hutabaringin, 24 Februari 2004  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Hutabaringin, Kec. Siabu,  
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal**" adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Panyabungan, 12-8-2026

Yang membuat pernyataan



Mursyidan Auliya Nasution

NIM. 22120008

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung” (Q.S. Ali ‘Imran : 200)

“Jalan yang mudah mungkin memberi kita kenyamanan, tetapi jalan yang menanjak mengajarkan kita untuk bertahan dan membentuk keteguhan. Mendaki itu memang berat, penuh lelah dan tantangan, tetapi setiap tanjakan adalah bagian dari perjalanan menuju puncak. Sebab, tidak ada puncak yang dicapai tanpa pendakian, dan tidak ada perjuangan yang sungguh-sungguh tanpa pengorbanan”

**(Anies Baswedan)**

“Sukses bukan hanya tentang berhasil meraih apa yang kita rencanakan, tetapi juga tentang keberanian untuk bangkit ketika mengalami kegagalan. Maka, teruslah berusaha menyibukkan diri dengan hal-hal yang baik, karena setiap langkah yang kita isi dengan kebaikan akan menjadikan setiap kegagalan sebagai pelajaran dan setiap perjuangan sebagai jalan menuju keberhasilan”

**(Mursyidan Auliya Nasution)**

## ABSTRAK

**Mursyidan Auliya Nasution (22120008). Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* yang menjadi dasar pendidikan karkater, mendeskripsikan integrasi manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan memperhatikan keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* yang menjadi dasar pendidikan karakter meliputi *hifẓ al-dīn* (menjaga agama), *hifẓ al-nafs* (menjaga jiwa), *hifẓ al-'aql* (menjaga akal), *hifẓ al-nasl* (menjaga keturunan dan kehormatan), dan *hifẓ al-māl* (menjaga harta). Nilai-nilai tersebut diintegrasikan melalui pembelajaran, pembiasaan keagamaan, keteladanan, tata tertib, serta kegiatan ekstrakurikuler. Integrasi dalam fungsi manajemen dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara terpadu dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang tua. Faktor pendukungnya meliputi komitmen warga madrasah, kerja sama dan koordinasi antar unsur madrasah, budaya religius dan program pembiasaan yang rutin, keteladanan kepala madrasah serta guru, dukungan orang tua dan komite serta masyarakat, lingkungan madrasah yang aman dan tertib serta kondusif, tersedianya sarana pendukung dan kesempatan pengembangan potensi peserta didik. Adapun faktor penghambatnya antara lain perbedaan karakter dan latar belakang peserta didik, rendahnya kedisiplinan dan kesadaran sebagian peserta didik, kurangnya pendampingan dan kesinambungan pembinaan lingkungan keluarga, pengaruh media sosial dan lingkungan pergaulan di luar madrasah, kurangnya motivasi belajar sebagian peserta didik, keterbatasan waktu pembinaan,

Kata Kunci: *Integrasi Manajemen, Pendidikan Karakter, Maqāṣid al-Syarī'ah.*

## **ABSTRACT**

**Mursyidan Auliya Nasution (22120008).** *Integration of Character Education Management Based on Maqāṣid al-Syarī'ah at Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.* This study aims to identify the values of maqāṣid al-syarī'ah that serve as the foundation of character education, describe the integration of character education management based on maqāṣid al-syarī'ah, and analyze the supporting and inhibiting factors in its implementation at Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. This study employed a qualitative research method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity ensured through triangulation. The findings indicate that the values of maqāṣid al-syarī'ah underlying character education include *hifẓ al-dīn* (preservation of religion), *hifẓ al-naḥs* (preservation of life), *hifẓ al-'aql* (preservation of intellect), *hifẓ al-nasl* (preservation of progeny and dignity), and *hifẓ al-māl* (preservation of wealth). These values are integrated through learning activities, religious habituation, exemplary conduct, school regulations, and extracurricular activities. The integration into management functions is carried out through planning, organizing, implementing, and evaluating in an integrated manner, involving the head of the madrasah, vice principals, teachers, educational staff, students, and parents. Supporting factors include the commitment of the madrasah community, cooperation and coordination among madrasah stakeholders, a religious culture and routine habituation programs, exemplary conduct demonstrated by the head of the madrasah and teachers, support from parents, the school committee, and the community, a safe, orderly, and conducive madrasah environment, the availability of supporting facilities, and opportunities for developing students' potential. Meanwhile, inhibiting factors include differences in students' characters and backgrounds, low levels of discipline and awareness among some students, insufficient family support and continuity of guidance, the influence of social media and social environments outside the madrasah, low learning motivation among some students, and limited time for student guidance.

*Keywords: Integration, Management, Character Education, Maqāṣid al-Syarī'ah.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat, karunia, dan petunjuknya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassallam, yang telah menjadi teladan dalam membangun kehidupan yang berlandaskan iman, ilmu, dan akhlak mulia.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan akademik penulis sekaligus salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian ini berangkat dari kesadaran bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab yang lebih mendasar, yaitu membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan mampu menjalankan kehidupannya berdasarkan nilai-nilai Islam.

Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan yang penuh dengan pembelajaran. Setiap tahap penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan hasil penelitian, memberikan pengalaman berharga bagi penulis tentang pentingnya ketekunan, tanggung jawab, ketelitian, dan keterbukaan terhadap berbagai masukan.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukan hanya hasil dari usaha pribadi saja, melainkan juga berkat doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan dan rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kelembagaan STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A., selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan STAIN Mandailing Natal.

4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama STAIN Mandailing Natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal.
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal.
7. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan masukan yang konstruktif selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta berbagai masukan yang berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lebih baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman akademik yang menjadi bekal berharga selama menempuh pendidikan.
10. Pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal, yaitu Bapak Kepala Madrasah, Bapak WKM Kurikulum, Ibu WKM Kesiswaan, dan Bapak/Ibu tenaga pendidik dan kependidikan, serta peserta didik, yang telah memberikan izin, informasi, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.
11. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa menjadi sumber doa, kekuatan, motivasi, dan dukungan yang tidak ternilai selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama. Semoga setiap langkah dan perjuangan yang telah ditempuh menjadi bekal berharga untuk meraih masa depan dan memberikan manfaat bagi kehidupan.

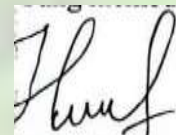
13. Sahabat seperjuangan, khususnya kepada MHD. Dandi dan Muhammad Ali Yusuf, serta Ahmad Habibi, yang telah kebersamai penulis dalam proses perkuliahan, memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dukungan dalam berbagai keadaan.

Semoga segala bantuan, perhatian, doa, dan kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis mendapat balasan terbaik dari Allah Swt. dan menjadi amal kebaikan yang bernilai di sisinya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut merupakan bagian dari proses belajar yang masih terus berlangsung. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan pada masa yang akan datang.

Penulis berharap skripsi ini tidak hanya menjadi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam serta menjadi bahan refleksi bagi pengelolaan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah*. Akhirnya, penulis memohon kepada Allah Swt. agar setiap langkah dan ikhtiar dalam menuntut ilmu senantiasa diberikan keberkahan serta dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, lembaga pendidikan, masyarakat, dan perkembangan pendidikan Islam pada masa yang akan datang.

Panyabungan, 26 Agustus 2026

Penulis



**Mursyidan Auliya Nasution**

## DAFTAR ISI

|                                                                                      |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                 | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                              | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                            | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                            | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                        | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                       | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                                                             | 6          |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                            | 7          |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                          | 7          |
| E. Penjelasan Istilah .....                                                          | 9          |
| F. Sistematika Pembahasan.....                                                       | 11         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                                                     | <b>13</b>  |
| A. Landasan Teori .....                                                              | 13         |
| 1. Manajemen Pendidikan.....                                                         | 13         |
| a. Pengertian Manajemen Pendidikan .....                                             | 13         |
| b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Pendidikan .....                                      | 16         |
| c. Pinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam .....                                     | 20         |
| 2. Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam .....                                  | 22         |
| a. Pengertian Pendidikan Karakter .....                                              | 22         |
| b. Tujuan Pendidikan Karakter .....                                                  | 24         |
| c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islam.....                                        | 27         |
| d. Strategi Meningkatkan Karakter Peserta Didik Berbasis Islami ...                  | 29         |
| 3. <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> dalam Konteks Pendidikan Karakter .....                | 35         |
| a. Pengertian dan Makna <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> .....                             | 35         |
| b. Nilai-nilai <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> sebagai Landasan Pendidikan Karakter ..... | 38         |
| c. Relevansi <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> terhadap Pendidikan Karakter ....            | 43         |
| d. Kurikulum Pendidikan Karakter di Madrasah.....                                    | 47         |
| B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....                                      | 50         |

|                                                                                                                                                                   |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                                            | <b>54</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                                                                                                                          | 54        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                                                                                                                               | 54        |
| C. Sumber Data Penelitian .....                                                                                                                                   | 55        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                                  | 56        |
| E. Teknik Keabsahan Data .....                                                                                                                                    | 58        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                                                                                     | 59        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                               | <b>62</b> |
| A. Deskripsi Data .....                                                                                                                                           | 62        |
| 1. Temuan Umum Penelitian.....                                                                                                                                    | 62        |
| a. Sejarah dan Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal .....                                                                                         | 62        |
| b. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan Madrasah .....                                                                                                          | 64        |
| c. Sarana dan Prasarana.....                                                                                                                                      | 65        |
| d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....                                                                                                                    | 66        |
| e. Struktur Organisasi MTsN 4 Mandailing Natal .....                                                                                                              | 69        |
| f. Data Peserta Didik MTsN 4 Mandailing Natal .....                                                                                                               | 69        |
| g. Visi dan Misi MTsN 4 Mandailing Natal .....                                                                                                                    | 70        |
| 2. Temuan Khusus Penelitian .....                                                                                                                                 | 71        |
| a. Nilai-Nilai <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> Menjadi Dasar dalam Pendidikan Karakter di MTsN 4 Mandailing Natal .....                                                | 71        |
| b. Integrasi Nilai-nilai <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> dalam Manajemen Pendidikan Karakter di MTsN 4 Mandailing Natal .....                                          | 86        |
| c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> di MTsN 4 Mandailing Natal ..... | 97        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                                                                                                              | 107       |
| 1. Nilai-Nilai <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> Menjadi Dasar Pendidikan Karakter di MTsN 4 Mandailing Natal .....                                                      | 107       |
| 2. Integrasi Nilai-nilai <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> dalam Manajemen Pendidikan Karakter di MTsN 4 Mandailing Natal .....                                          | 112       |

|                                                                                                                                                                         |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Integrasi<br>Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i><br>di MTsN 4 Mandailing Natal ..... | 124        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                                                                                               | <b>133</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                                     | 133        |
| B. Saran.....                                                                                                                                                           | 136        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                                              | <b>138</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                                                    | <b>146</b> |



## **DAFTAR TABEL**

|                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan .....</b>                 | <b>50</b> |
| <b>Tabel 3. 1 Rencana Penelitian .....</b>                           | <b>55</b> |
| <b>Tabel 4. 1 Daftar Nama Kepala Madrasah setiap Periode .....</b>   | <b>63</b> |
| <b>Tabel 4. 2 Profil MTsN 4 Mandailing Natal.....</b>                | <b>64</b> |
| <b>Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana MTsN 4 Mandailing Natal .....</b> | <b>66</b> |
| <b>Tabel 4. 4 Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....</b>  | <b>67</b> |
| <b>Tabel 4. 5 Data Peserta Didik.....</b>                            | <b>70</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                      |           |
|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 3. 1 Alur Teknik Analisis Data .....</b>                   | <b>61</b> |
| <b>Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MTsN 4 Mandailing Natal .....</b> | <b>69</b> |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Transformasi pendidikan Islam pada abad ke-21 berlangsung dalam konteks global yang semakin kompleks, ditandai oleh tekanan regulatif, dan kompetisi antar-lembaga. Dalam era globalisasi saat ini terjadi disrupsi atau perubahan besar yang sangat berdampak terutama pada kalangan generasi muda atau pelajar, dunia pendidikan menghadapi tantangan serius dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Berdasarkan yang disampaikan oleh Al-Majid (2019) dalam Revalina et al. (2023), berbagai fenomena degradasi moral, seperti rendahnya nilai kedisiplinan, penyalahgunaan obat terlarang, sikap intoleran, meningkatnya perilaku menyimpang dan kekerasan remaja, serta lunturnya etika sosial di kalangan pelajar menjadi indikator bahwa pendidikan karakter belum optimal dijalankan.

Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak (2025), kasus kenakalan remaja seperti bullying, kekerasan, serta perilaku menyimpang di kalangan pelajar masih menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu menerima 2.057 pengaduan, dimana 954 kasus telah ditindaklanjuti hingga tahap terminasi dan cenderung mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, berbagai laporan juga mengindikasikan adanya penurunan kualitas kedisiplinan dan kepatuhan terhadap norma sosial di kalangan generasi muda. Data ini menunjukkan bahwa krisis moral yang terjadi bukan hanya fenomena individual, tetapi telah menjadi persoalan sosial yang memerlukan penanganan serius melalui sistem pendidikan, khususnya melalui penguatan pendidikan karakter.

Dalam konteks masyarakat kontemporer, pendidikan karakter juga harus responsif terhadap tantangan sosial yang muncul. Peserta didik perlu dibekali kemampuan berpikir kritis agar mampu memilah informasi dan tidak mudah terpengaruh oleh perilaku negatif yang beredar di lingkungan maupun media sosial. Selain itu, kemampuan pengendalian diri dan literasi sosial menjadi penting untuk mencegah tindakan impulsif yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain. Melalui

pendidikan karakter yang adaptif, generasi masa kini dapat lebih siap menghadapi dinamika perubahan zaman tanpa kehilangan nilai moral dan identitas budaya.

Menurut Ainurahma dan Setiawan (2022), menyatakan bahwa pendidikan karakter sangat relevan di tengah krisis moral yang melanda masyarakat Indonesia saat ini. Sejak masa Ki Hajar Dewantara, pendidikan karakter diakui sebagai kunci untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, beretika, dan berintegritas, sehingga tetap menjadi kebutuhan mendesak dalam pendidikan kita.

Sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan pendidikan karakter. Keluarga sebagai pusat pendidikan pertama harus menjadi teladan dalam membangun moralitas dan kebiasaan baik. Sekolah memperkuatnya melalui kurikulum, praktik pembelajaran, dan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter. Sementara itu, masyarakat menyediakan ruang sosial yang kondusif bagi tumbuhnya perilaku positif dan nilai-nilai kebangsaan.

Dengan penguatan pendidikan karakter yang komprehensif, sistematis, dan sesuai dengan tantangan era saat ini, masyarakat Indonesia dapat mencegah berbagai bentuk krisis moral. Pendidikan karakter bukan hanya upaya membentuk individu yang baik, tetapi juga pondasi untuk membangun masyarakat yang beradab, harmonis, dan mampu menghadapi perkembangan zaman secara bijaksana.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bernuansa dan bercorak Islami seharusnya menjadi garda terdepan dalam membina karakter siswa, karena memiliki landasan nilai religius yang kuat serta fungsi pembinaan akhlak yang melekat secara historis. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak madrasah yang belum mampu menerapkan pendidikan karakter secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh lemahnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan karakter dalam struktur manajerial lembaga.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter seringkali tidak menjadi bagian integral dari sistem manajemen sekolah, melainkan hanya bersifat program tambahan atau insidental. Menurut (Sari et al., 2024), “kendala utama dalam pembinaan karakter siswa di madrasah adalah belum terbangunnya manajemen pendidikan karakter yang sistematis dan berbasis nilai”. Kondisi tersebut

menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk membangun sistem manajemen pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam yang komprehensif.

Salah satu pendekatan manajemen pendidikan yang sangat potensial adalah menggunakan *maqāṣid al-syarī'ah*. Pendekatan ini tidak hanya menawarkan dimensi spiritual, tetapi juga etika sosial, kognitif, dan moral secara menyeluruh. Prinsip ini tidak hanya relevan dalam hukum Islam, tetapi juga dapat diterapkan dalam sistem pendidikan untuk menciptakan keseimbangan antara aspek spiritual dan material dalam kehidupan manusia. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat kembali menjalankan fungsinya secara integral sebagai institusi peradaban yang menanamkan nilai-nilai luhur, membentuk karakter peserta didik secara komprehensif, serta menjaga dan merealisasikan kemaslahatan publik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Miftahussurur et al., 2025).

*Maqāṣid al-Syarī'ah* merupakan tujuan pokok syariat Islam yang berorientasi pada kemaslahatan manusia. Dalam konteks pendidikan, pengimplementasian lima prinsip utama maqashid syariah terdiri dari; 1) *Hifz al-Din*, dimana pendidikan Islam memastikan peserta didik paham dan mampu mengamalkan ajaran agama dengan benar, 2) *Hifz al-Nafs*, sekolah menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung kesehatan fisik dan mental siswa, 3) *Hifz al-'Aql*, kurikulum diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis, 4) *Hifz al-Nasl*, pendidikan membentuk generasi yang berakhlak dan bertanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat, 5) *Hifz al-Mal*, adanya pembelajaran mencakup pemahaman ekonomi Islam dan etika pengelolaan sumber daya secara amanah (Sari et al., 2025).

Seperti yang disampaikan oleh Ibnu 'Asyur yang dikutip oleh Firdaus (2021), dalam bukunya menyatakan bahwa tujuan pendidikan yang dipadukan dalam nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* dalam konteks manajerial yaitu adanya penggabungan antara ilmu al-qur'an beserta tafsirnya dan keilmuan di bidang hukum Islam dengan keilmuan di bidang pendidikan Islam. Sistem manajemen yang mengadopsi nilai Islam dan dikelola secara profesional mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki integritas akhlak yang tinggi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji tentang pendidikan karakter di madrasah, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek implementasi secara umum dan belum menyentuh secara mendalam pada aspek manajerial yang terintegrasi. Selain itu, penelitian yang mengkaji pendidikan karakter dengan pendekatan *maqāṣid al-syarī'ah* sebagai landasan filosofis dan operasional dalam sistem manajemen pendidikan masih tergolong terbatas. Padahal, *maqāṣid al-syarī'ah* memiliki cakupan nilai yang komprehensif yang tidak hanya menyentuh aspek spiritual, tetapi juga moral, sosial, dan intelektual peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana manajemen pendidikan karakter dapat dirancang dan diimplementasikan secara sistematis dengan berbasis pada nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah*.

Dalam perspektif pendidikan Islam kontemporer, integrasi nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* dalam manajemen pendidikan karakter tidak cukup dipahami sebagai penyisipan materi keagamaan semata, melainkan sebagai proses penyatuan antara visi kelembagaan, kebijakan pendidikan, kultur madrasah, serta praktik pembelajaran yang berorientasi pada kemaslahatan peserta didik. Berdasarkan dari Anam et al. (2024), integrasi tersebut menuntut adanya keterhubungan yang sistematis antara aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dengan prinsip-prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, sehingga nilai-nilai Islam tidak berhenti pada tataran normatif, tetapi terimplementasi secara operasional dalam seluruh aktivitas pendidikan. Dengan demikian, integrasi ini menjadi penting agar pendidikan karakter di madrasah mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual, moral, sosial, dan tanggung jawab kemanusiaan secara utuh.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membina generasi muda yang berakarakter islami, berakhlak mulia, serta memiliki kompetensi intelektual dan sosial yang memadai. Dalam konteks ini, penerapan manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* menjadi penting sebagai upaya untuk mengarahkan seluruh komponen madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pendidikan agar selaras dengan tujuan kemaslahatan peserta didik. Manajemen yang

baik memungkinkan nilai-nilai Islam tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diinternalisasikan melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari di madrasah.

Berdasarkan observasi awal, pembinaan karakter di madrasah tidak hanya berorientasi pada penguatan aspek religius, tetapi juga mencakup berbagai dimensi kehidupan peserta didik. Nilai *hifz al-din* tercermin melalui pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pengajian dan yasinan, serta doa bersama. Nilai *hifz al-'aql* memiliki keterkaitan dengan pembiasaan literasi dan pengembangan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi serta menyampaikan pidato menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Mandailing. Nilai *hifz al-nafs* dapat dikaitkan dengan pembiasaan hidup bersih, tertib, dan terciptanya lingkungan madrasah yang terjaga, baik di ruang kelas, laci peserta didik, lapangan, maupun lingkungan madrasah lainnya, dengan penanaman kesadaran untuk tidak membuang sampah sekecil apa pun secara sembarangan. Nilai *hifz al-nasl* memiliki keterkaitan dengan pembinaan akhlak, tanggung jawab, keteladanan, dan pembentukan perilaku peserta didik sebagai bagian dari upaya mempersiapkan generasi yang memiliki kepribadian dan moral yang baik. Sementara itu, nilai *hifz al-mal* dapat dikaitkan dengan pembiasaan menjaga, merawat, dan menggunakan sarana serta prasarana madrasah secara tertib dan bertanggung jawab.

Pemilihan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik dan kondisi empiris madrasah yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah*. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan penulis di lingkungan madrasah tsanawiyah negeri 4 Mandailing Natal, praktik manajemen pendidikan karakter menunjukkan adanya kecenderungan integratif antara kerangka normatif *maqāṣid al-syarī'ah* dan implementasi operasional di tingkat satuan pendidikan. Nilai-nilai fundamental seperti *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-nasl*, dan *hifz al-mal* tidak sekadar diposisikan sebagai konsep teoretis, melainkan diartikulasikan dalam kebijakan sekolah, desain kurikulum, serta kultur keseharian peserta didik.

Dalam pengamatan penulis, pembiasaan religius seperti shalat berjamaah, penguatan literasi keislaman, dan penegakan disiplin yang humanis menjadi medium strategis untuk mentransformasikan nilai menjadi karakter. Kepala madrasah dan guru secara konsisten merancang kegiatan seperti pembinaan wali kelas, tadarus al-qur'an, pengajian yasinan dan do'a bersama, apel pagi sekaligus pembinaan dari para guru dan pidato, serta shalat dzuhur bersama ke masjid dengan baris didampingi oleh para guru, dan program yang kaya akan nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah*, yang menghasilkan pengalaman siswa yang lebih bermakna dan bertanggung jawab. Hal ini mencerminkan bahwa madrasah tidak hanya berfungsi sebagai institusi transmisi ilmu, tetapi juga sebagai ruang internalisasi nilai yang membentuk kesadaran etis dan spiritual peserta didik secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian yang mendalam mengenai bagaimana manajemen pendidikan karakter itu dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi serta sejauh mana *maqāṣid al-syarī'ah* menjadi landasan sebagai pembentuk karakter siswa, baik dalam proses belajar mengajar dan juga kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Integrasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis *Maqāṣid al-Syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* menjadi dasar dalam pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah tsanawiyah negeri 4 mandailing natal?
2. Bagaimana integrasi nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* dalam manajemen pendidikan karakter di madrasah tsanawiyah negeri 4 mandailing natal?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan integrasi manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis menguraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah tsanawiyah negeri 4 mandailing natal.
2. Untuk mendeskripsikan integrasi nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* dalam manajemen pendidikan karakter di madrasah tsanawiyah negeri 4 mandailing natal.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal.

### D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini tidak sekadar menjadi dokumen akademik, melainkan hadir sebagai rujukan yang memberi arah dan memperkaya perspektif, serta mengoptimalkan praktik bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Berikut beberapa manfaat pada penelitian ini:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dengan memperkaya perspektif tentang pengelolaan pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*. Dengan demikian, hasilnya dapat menjadi rujukan konseptual dalam membangun teori manajemen pendidikan Islam yang holistik, integratif, dan kontekstual.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pihak terkait, yaitu:

- a. Manfaat bagi peneliti: Penelitian ini menjadi sarana pengembangan kapasitas akademik dan praktik penulis dalam menganalisis serta mengevaluasi manajemen pendidikan karakter di madrasah. Melalui

observasi, wawancara, dan analisis data, peneliti memperoleh pengalaman empiris yang memperkaya pemahaman teoritis sekaligus mengasah keterampilan riset. Proses ini menjadi bekal strategis untuk memperkuat kompetensi dan profesionalisme dalam bidang manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*. Selain itu, penelitian ini juga disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

- b. Manfaat bagi Guru: Penelitian ini diharapkan menjadi bahan refleksi bagi guru dalam menyempurnakan komunikasi dan strategi pembelajaran, khususnya dalam pembinaan karakter peserta didik berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*. Komunikasi guru tidak hanya sebagai sarana penyampaian ilmu, tetapi juga teladan moral dan medium internalisasi nilai. Dengan pendekatan yang empatik, persuasif, dan bernuansa spiritual, guru diharapkan mampu mentransformasikan nilai serta membentuk peserta didik yang cerdas secara intelektual, kuat secara moral, dan kokoh secara spiritual.
- c. Manfaat bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Mandailing Natal: Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam peningkatan mutu di MTsN 4 Mandailing Natal, khususnya sebagai acuan strategis dalam pembinaan karakter siswa yang selaras dengan nilai Islam dan tuntutan zaman. Temuannya memberikan gambaran komprehensif tentang perancangan dan implementasi manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*, sekaligus menjadi landasan evaluasi untuk mengembangkan sistem yang lebih terpadu dan bernilai Islami.
- d. Bagi Pemerhati dan Praktisi Pendidikan Islam: Memberikan sudut pandang baru tentang pentingnya pendekatan *maqāṣid al-syarī'ah* dalam sistem pendidikan, khususnya dalam menyikapi tantangan pembentukan akhlak generasi muda di era modern.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dijelaskan beberapa istilah utama:

### 1. Integrasi

Menurut Dalimunthe,(2021), Integrasi berasal dari bahasa Inggris “*integration*” yang berarti keseluruhan. Istilah integrasi mempunyai arti pembauran atau penyatuan dari unsur-unsur yang berbeda sehingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Integrasi memiliki sinonim dengan perpaduan, penyatuan, atau penggabungan, dari dua objek atau lebih.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, integrasi dapat dipahami sebagai proses penyatuan berbagai unsur, nilai, sistem, atau komponen yang berbeda menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan, harmonis, dan bekerja secara seimbang untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi berarti memadukan ilmu pengetahuan, nilai keislaman, dan praktik kehidupan agar terbentuk manusia yang utuh secara intelektual, moral, dan spiritual.

### 2. Manajemen Pendidikan

Menurut Sufemi dan Wahyu Bagja (2018) dalam penelitian Sutisna dan Effane (2022), menyatakan bahwa manajemen dapat dipahami sebagai suatu ikhtiar strategis dalam mengoptimalkan tenaga dan pemikiran orang lain, dengan mengarahkan setiap aktivitas secara terukur dan terencana, guna memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan berkesinambungan. Dalam ranah manajemen terdapat teknik-teknik yang kaya dengan estetika kepemimpinan dalam mengarahkan, memengaruhi, mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk tercapainya tujuan tersebut.

Kemudian (Abd. Rahman et al. 2022), mengungkapkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, manajemen pendidikan merupakan suatu proses sistematis dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi seluruh aktivitas pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks kelembagaan, manajemen pendidikan mencakup pengelolaan sumber daya manusia (guru, tenaga kependidikan, siswa), sarana prasarana, kurikulum, lingkungan belajar, hingga hubungan dengan masyarakat. Manajemen pendidikan dituntut harus bersifat adaptif terhadap perubahan, responsif terhadap nilai-nilai lokal, dan transformatif dalam membentuk budaya belajar yang berbasis kolaborasi dan nilai spiritual.

### 3. Karakter

Menurut Thomas Lickona dalam Hamid dan Saebani (2021), karakter merupakan nilai-nilai yang diwujudkan dalam tindakan, mencakup dimensi moral *knowing* (pengetahuan tentang kebaikan), moral *feeling* (perasaan tentang kebaikan), dan moral *action* (tindakan yang baik)". Sementara itu menurut (Muchlinarwati, 2024), "Pendidikan karakter adalah upaya mempengaruhi segenap pikiran dan sifat batin peserta didik dalam rangka membentuk watak, budi pekerti dan kepribadiannya."

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan karakter dalam konteks pendidikan merujuk pada seperangkat nilai, sikap, dan perilaku yang menjadi ciri khas individu dan tercermin dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak. Karakter bukan sekadar hasil pembelajaran kognitif, tetapi terbentuk melalui proses internalisasi nilai secara berkelanjutan, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dengan demikian bahwasanya karakter dapat dipahami sebagai gabungan nilai-nilai moral, spiritual, sosial, dan intelektual yang terbentuk secara berproses dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.

### 4. *Maqāṣid al-Syarī'ah*

Menurut Nazaruddin & Kamilullah (2020), *Maqāṣid al-Syarī'ah* secara harfiah berarti tujuan-tujuan utama dari syariat Islam, yaitu nilai-nilai esensial yang menjadi tujuan dibalik setiap aturan dan pedoman Islam yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk kemaslahatan umat manusia. Dalam konteks pendidikan, konsep ini berkembang menjadi pendekatan yang menekankan pentingnya pembentukan

peserta didik yang utuh yaitu berilmu, berakhlak, dan berorientasi pada keseimbangan dunia dan akhirat. Menurut (Ningsih et al, 2024) yang dikutip oleh (L. Sari et al, 2025) “penerapan *maqāṣid al-syarī'ah* dalam pendidikan Islam bertujuan membentuk generasi muslim yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam terhadap ajaran agama ,tetapi juga mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemaslahatan dan kesejahteraan umat.”

Berdasarkan pemahaman tersebut, judul penelitian ini secara umum mengandung makna dan tujuan bahwa manajemen pendidikan karakter tidak hanya dipahami sebagai proses administratif dalam pembinaan peserta didik, tetapi sebagai upaya integratif untuk menanamkan nilai-nilai *maqāṣid al-syarī'ah* ke dalam seluruh sistem pendidikan madrasah. Melalui pendekatan ini, pendidikan diarahkan untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual, kematangan moral, kepedulian sosial, serta kesadaran tanggung jawab terhadap kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pengelolaan pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* menjadi langkah visioner dalam mewujudkan pendidikan Islam yang humanis, berorientasi pada kemaslahatan, dan relevan dengan tantangan zaman kontemporer.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini, maka penulis menyusunnya terdiri dari lima bab. Masing-masing bab akan membahas persoalan tersendiri. Namun, dalam pembahasan keseluruhannya antara bab yang satu dengan bab lainnya saling berkaitan dan masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, secara garis besar sistematika penulisan ini antara lain sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, dalam bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari teori Manajemen Pendidikan, teori karakter, dan teori *maqāṣid al-syarī'ah*. Serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis

Bab III metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini memaparkan temuan penelitian mengenai integrasi manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah* di madrasah tsanawiyah negeri 4 Mandailing Natal yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, bab ini juga menguraikan faktor pendukung dan penghambat, serta upaya dan strategi dalam mengatasi berbagai kendala berdasarkan analisis teori yang relevan.

Bab V penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan manajemen pendidikan karakter berbasis *maqāṣid al-syarī'ah*.

